

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Sebelum peneliti memaparkan data berikut gambaran umum tempat penelitian.

1. Profil TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan

TK Nasyiatus Sibyan Tobungan Kec Galis Kab Kabupaten Pameksan,yang berdiri tahun 1986, dengan latar belakang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak bagi masyarakat khususnya di Desa Tobungan.

Tujuan di dirikan lembaga ini adalah untuk membantu masyarakat dan pemerintah untuk menggarap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) TK untuk segala lapisan masyarakat,karena kesan yang timbul saat ini biasanya mereka yang memasukkan Kelompok Bermain biasanya orang-orang mampu saja. Padahal anggapan yang seperti itu tidak benar karena pada dasarnya seluruh lapisan masyarakat dapat memasukkan anandanya ke kelompok bermain terutama ananda di bawah umur 5 tahun.

a. Identitas Lembaga

Nama Lembaga	: TKS NASYIATUS SIBYAN
Jenjang	: Taman Kanak-Kanak (TK)
NPSN	: 60726745
Alamat lengkap lembaga	: Jl/Desa Jl. Raya Tobungan/ Desa Tobungan
Kecamatan	: Galis

Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69382
Telp/HP	: 0878782766631
Email	: shibyannasyiatus@gmail.com
Tahun Berdiri	: 1986
Ijin oprasional baru	: 421.9/491/432.301/2021
Status lembaga	: Swasta
Nama kepala TK	: Muhlisatul Amaliyah, S.Pd.I
Nama Yayasan	: YASPIN Nurul Anwar
Alamat Yayasan	: Jl. Tobungan
No Tlp Yayasan	: 081945442765
No. Akte Pendirian Yayasan	: 596/20/01/2016
Kepemilikan Tanah	: Wakaf
Luas Tanah	: 511 m ²
Luas Bangunan	: 500 m ²
Luas halaman	: 100 m ²

1. Visi dan Misi TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan

a) Visi Sekolah

1. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa
2. Berakhlaq mulia dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab

b) Misi Sekolah

1. Menanamkan semangat disiplin Membantu peran serta orang tua dalam mendidik anak
2. Professional dalam menghadapi masalah.

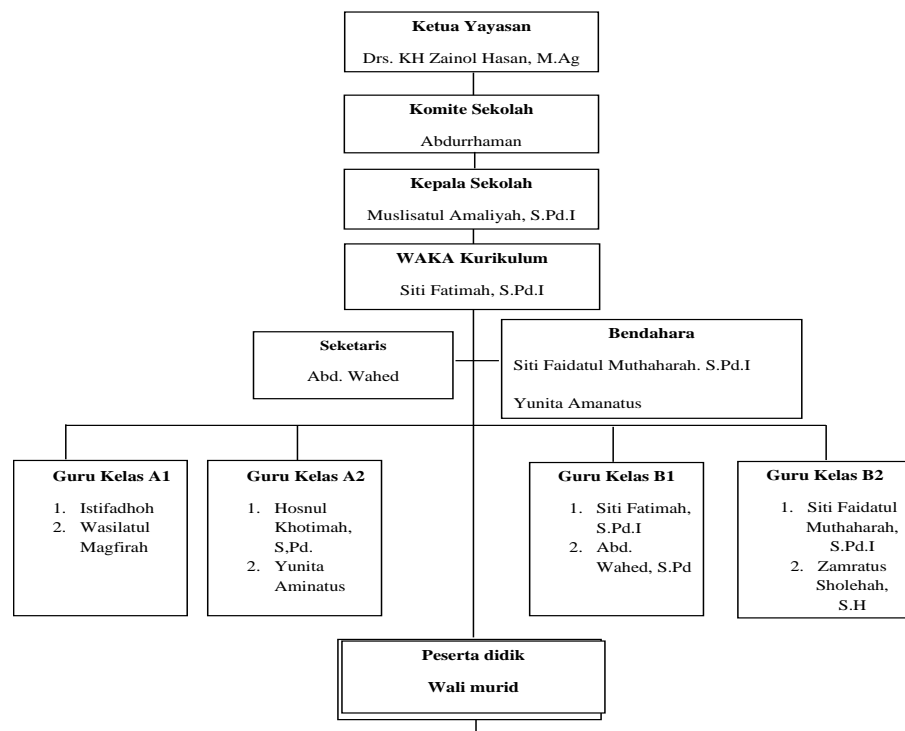
b. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA LEMBAGA

TK NASYIATUS SIBYAN

Desa Tobungan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

STRUKTUR LEMBAGA



Penasehat	: Ketua YASPIN Nurul Anwar
Pembina	: PLS kecamatan Galis Kab. Pamekasan
Pelindung	: Kepala Desa Tobungan
Kepala	: Muhlisatul Amaliyah, S.Pd.I
Waka kurikulum	: Siti Fatimah, S.Pd.I
Sekretaris	: Abd. Wahed
Bendahara	: Sitti Faidatul Muthaharah. S.Pd.I
	Yunita Amanatus
Seksi-seksi	
Pendidikan	: Husnul Khotimah, S. Pd
Humas	: Zamratus Sholehah, S.H
Kesiswaan	: Istifadhah
Pembantu Umum	: Ahmad Dani

c. Alokasi Sekolah

Alokasi pembelajaran di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan selama 5 jam tiap harinya. Kegiatan tatap muka dilakukan selama hari yaitu mulai hari senin-sabtu dari pukul 07.00-10.00

2. Gambaran Umum Pembelajaran di Sekolah

TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan merupakan lembaga Pendidikan formal, TK Nasyiatus Sibyan juga dikenal masyarakat dengan pembelajaran keagamaan yang baik bukan hanya keagamaannya namun pembelajaran mengenai perkembangan anak yang sangat baik, sebagai

lembaga Pendidikan, TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan memiliki tujuan berakhlak mulia dan juga profesional dalam menghadapi masalah.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti sudah melakukan penelitian langsung ke lembaga TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan, yaitu melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang mana peneliti mencari keaslian data melalui berbagai sumber diantaranya ibuMuhlisatul Amaliyah selaku kepala sekolah TK Nasyiatu Shibyan Desa Tobungan, ibuSiti Fatimah selaku WAKA kurikulum TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan, juga guru TK kelas B yaitu ibu Zamratus Salehah peneliti akan memberikan hasil penelitian tentang upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan.

Terdapat 2 fokus yang akan dipaparkan oleh peneliti, yakni bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan? Kedua yaitu bagaimana pengaruh dari kegiatan menggambar untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatu Sibyan?

Untuk memperoleh data-data terkait upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan maka dari itu peneliti melakukan penelitian pada hari kamis tanggal 4 mei 2023 pukul 07.30 WIB untuk melakukan perizinan dan juga untuk melakukan

penelitian, untuk lebih jelasnya peneliti melakukan penelitian Lembaga. Kemudian peneliti melakukan observasi pada saat guru melakukan kegiatan mengajar dikelas di hari sabtu tanggal 6 mei 2023 pukul 08.00 WIB lebih jelasnya peneliti akan memaparkan temuan penelitian sebagai berikut.

1. Upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan menggambar di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan, tentu peneliti melakukan observasi langsung mengenai upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan tersebut.

Untuk memaparkan hasil penelitian mengenai upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan menggambar di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan, peneliti telah melakukan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, WAKA kurikulum, dan guru kelas B2, selain itu peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data dari lembaga TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan. Peneliti akan mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara dibawah ini:

a. Perencanaan Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan

Peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang berkaitan dengan perencanaan guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan.

Peneliti dalam memaparkan hasil penelitian ini sudah melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, serta guru kelas B TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan, selain wawancara peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan.

Perencanaan guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan dimulai dengan membuat RPPM dan RPPH. Hal ini diketahui dari hasil catatan lapangan yakni sebagai berikut:

“Kepala sekolah, WAKA kurikulum Guru kelompok B dalam perencanaan mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar langkah pertama yang

dilakukan dengan membuat RPPM dan RPPH. Dimana perencanaan tersebut dibuat untuk mempermudah dalam proses pembelajaran di kelas yang sesuai dengan rencana dan tersusun dengan baik. Didalam RPPM sudah jelas ada kompetensi dasar, materi, dan juga kegiatan. Kemudian didalam RPPH”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Muhlisatul Amaliyah, selaku kepala sekolah TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan pada hari senin tanggal 8 Mei 2023 pukul 08.32 WIB berkaitan dengan perencanaan mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan.

“disini perencanaan guru untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak melalui kegiatan menggambar itu anak yakni dengan membiarkan anak-anak menggambar dengan kemauan sendiri tapi mengikuti tema yang sudah tertera dalam RPPM untuk setiap harinya itu juga menyesuaikan dengan tema dalam RPPH jadi untuk kegiatan menggambar itu anak disesuaikan dengan tema kemudian kadang itu juga sesuai dengan ide-ide mereka sendiri tapi masih dikaitkan dengan tema seperti itu mbak”¹

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh ibu Muhlisatul Amaliyah, selaku kepala sekolah TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan perencanaan dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar dengan

¹Muhlisatul Amaliyah, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2023)

pembuatan RPPM, dan RPPH, sehingga nanti dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas lebih mudah.

Pernyataan dari ibu Muhlisatul Amaliyah diatas juga diperkuat oleh pernyataan dari ibu Siti Fatimah, selaku WAKA kurikulum TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan dalam wawancara pada hari senin tanggal 8 Mei 2023 pukul 09.14 WIB mengenai perencanaan mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan sebagai berikut:

“proses perencanaan untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar itu dengan cara mengajak anak melukis dan mewarnai nah kegiatan ini bisa dilakukan dimana saja kemudian guru itu menjelaskan kegiatan menggambar pada hari ini missal temanya lingkungan maka sesuai dengan tema yang sudah ada dalam RPPM atau RPPH, RPPH itu terdapat sub-sub tema yang disesuaikan dengan tema yang ada jadi untuk perencanaan tahap awalnya yaitu dengan menggambar sesuai tema yang sudah ada di RPPH”²

Berdasarkan penjelasan dari ibu Siti Fatimah, selaku WAKA kurikulum di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan pertama-tama itu dengan mengikuti RPPM anak dibiarkan untuk mencorat coret secara tetapi sesuai dengan tema yang sudah di RPPH yang sudah ada sub-sub temanya.

Pernyataan dari ibu Siti Fatimah, juga diperkuat oleh pernyataan dari ibu Zamratus Salehah, selaku guru kelas B2 saat wawancara pada hari selasa tanggal 9 Mei 2023 pukul 07.38

²Siti Fatimah, WAKA Kurikulum, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2023)

WIB mengenai perencanaan mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan sebagai berikut:

“perencanaan disini dalam mengembangkan kecerdasan lebih fokusnya kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar, anak itu dalam kegiatan menggambar yaitu dengan mengikuti RPPM yang sudah dibuat sebelumnya, nah untuk tema dalam kegiatan menggambar itu mengikuti RPPH yang sudah ada sub-sub temanya dek, jadi lebih mudah untuk melakukan kegiatan menggambar dan juga jadi lebih terarah anak-anak itu”³

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh ibu Zamratus Salehah, selaku guru kelas B2 di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan dalam perencanaan mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun itu dimulai dari RPPM yang sudah dibuat sebelumnya kemudian untuk kegiatan menggambar mengikuti RPPH untuk memudahkan dalam kegiatan.

Perencanaan dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar yakni dengan membiarkan anak-anak menggambar sesuai dengan keinginan mereka akan tetapi mengikuti tema yang sudah ditentukan dalam RPPM dan juga RPPH yang sudah ada sub-sub temanya disesuaikan dengan tujuan pembelajarannya juga agar memudahkan dalam melakukan kegiatan sesuai dengan perencanaan. Dalam RPPM dan RPPH terdapat kompetensi dasar, materi, dan

³Zamratus Salehah, Guru Kelas B2, *Wawancara Langsung* (9 Mei 2023)

kegiatan. Terdapat 6 kompetensi dasar diantaranya, nilai agama dan moral, fisik motorik, Bahasa, kognitif, sosial emosional, dan seni. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut memudahkan guru dalam proses kegiatan pembelajaran termasuk dalam kegiatan menggambar untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial. Peneliti dalam hal ini telah melakukan observasi untuk mendapatkan data terkait dengan upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan. Observasi dilakukan pada tanggal 5 Mei 2023 di kelas B TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan.

Peneliti melakukan observasi non partisipan, dimana peneliti hanya mengamati kegiatan belajar pada hari jum'at tanggal 5 Mei 2023 pukul 08.00 WIB. Dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat saja. Peneliti mengamati guru dalam proses belajar mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun kelas B TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan pada hari tersebut

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) beracuan pada buku

pedoman atau majalah yang ada di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan dan guru hanya menyesuaikan dengan tema yang ada. Dalam pembuatan RPPM itu biasanya dibuat 1 minggu 1 RPPM. Sehingga di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan melaksanakan RPPM sebagaimana mestinya.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan dalam pembuatan RPPH itu dibuat tiap minggu sekali. Kemudian dalam RPPH terhadap 6 indikator, di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan menerapkan 6 indikator yang sesuai dengan RPPH sebagaimana mestinya.

Setelah memaparkan hasil observasi di atas peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah, WAKA kurikulum pada hari senin tanggal 8 Mei 2023 pukul 08.32 WIB dan guru kelas B pada hari Selasa tanggal 9 Mei 2023 pukul 07.38 WIB di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan disini peneliti melakukan wawancara karena ingin mengetahui lebih dalam terkait upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan. Peneliti tidak hanya fokus pada itu saja akan tetapi juga ingin mengetahui

perencanaan, pengaruh dan penilaian kegiatan menggambar untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial.

Seperti yang telah disampaikan oleh ibu Muhlisatul Amaliyah, pada hari senin tanggal 8 Mei 2023 pukul 08.32 WIB bahwa upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan.

“dengan memberikan motivator dengan mengajak anak untuk bermain ataupun membayangkan sesuatu sesuai dengan tema yang sudah ada di RPPM dan RPPH, terkadang juga pergi ke tempat wisata untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar dan juga memberikan motivasi dengan betul-betul menjiwai pendidik tersebut sangat penting juga dalam mengembangkan potensi dalam menggambar anak usia 5-6 tahun”⁴

Dari penjelasan ibu Muhlisatul Amaliyah, dapat disimpulkan bahwa guru dalam upaya mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan yakni dengan memotivasi, kemudian dengan mengajak anak bermain sambil membayangkan sesuatu sesuai dengan tema yang ada, dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial dan juga meningkatkan potensi menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan.

⁴Muhlisatul Amaliyah, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2023)

Pernyataan ibu Muhlisatul Amaliyah, diperkuat oleh pernyataan ibu Siti Fatimah, selaku WAKA kurikulum TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan dalam wawancara pada hari senin tanggal 8 Mei 2023 pukul 09.14 WIB terkait upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan.

“upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar ini dengan menjadi fasilitator bisa mengajak murid untuk bermain seperti membayangkan sesuatu, menggambar, bisa membuat kerajinan, bermain sandiwara, bisa bermain peran, dan lain-lain sesuai dengan rencana pembelajaran atau sesuai dengan tema RPPH”⁵

Dari hasil wawancara yang sudah di paparkan oleh ibu Siti Fatimah, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan yaitu dengan menjadi fasilitator untuk anak dan dengan mengajak murid untuk bermain dengan membayangkan sesuatu sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah ada.

Pernyataan dari ibu Siti Fatimah, diperkuat lagi oleh ibu Zamratus Salehah, selaku guru kelas B TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan saat wawancara pada hari selasa 9 Mei 2023 pukul 07.38 WIB terkait upaya guru dalam mengembangkan

⁵Siti Fatimah, WAKA Kurikulum, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2023)

kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan.

“anak-anak diajak untuk bermain dan juga membayangkan sesuatu sesuai tema dalam RPPH dan RPPM, misalkan membayangkan ingatannya seperti itu atau dengan menjadi fasilitator seperti memberi contoh dipapan tulis dan lain-lain untuk meningkatkan potensi menggambar anak dalam menggambar”

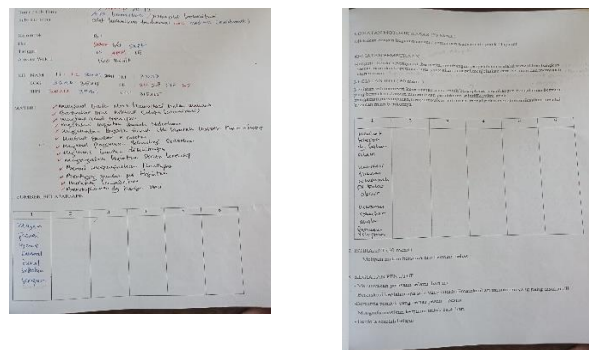
Dari pernyataan ibu Zamratus Salehah, S. H dapat disimpulkan bahwa guru dalam upaya mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan dengan menjadi fasilitator untuk meningkatkan potensi menggambar anak.

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti tentang mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar salah satunya terlebih dahulu melihat proses pembelajaran apakah sesuai dengan RPPH yang sudah dibuat oleh guru

NO	MATERI	KEGIATAN
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi bentuk-bentuk geometri dasar tersebut.
2	Mengenal sifat-sifat geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi sifat-sifat geometri dasar tersebut.
3	Mengenal konsep luas dan keliling geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep luas dan keliling geometri dasar tersebut.
4	Mengenal konsep volume geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep volume geometri dasar tersebut.
5	Mengenal konsep simetri geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep simetri geometri dasar tersebut.
6	Mengenal konsep transformasi geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep transformasi geometri dasar tersebut.
7	Mengenal konsep komposisi geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep komposisi geometri dasar tersebut.
8	Mengenal konsep dekomposisi geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep dekomposisi geometri dasar tersebut.
9	Mengenal konsep refleksi geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep refleksi geometri dasar tersebut.
10	Mengenal konsep rotasi geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep rotasi geometri dasar tersebut.
11	Mengenal konsep dilatasi geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep dilatasi geometri dasar tersebut.
12	Mengenal konsep inversi geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep inversi geometri dasar tersebut.
13	Mengenal konsep konjugasi geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep konjugasi geometri dasar tersebut.
14	Mengenal konsep komposisi dan dekomposisi geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep komposisi dan dekomposisi geometri dasar tersebut.
15	Mengenal konsep refleksi dan rotasi geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep refleksi dan rotasi geometri dasar tersebut.
16	Mengenal konsep dilatasi dan inversi geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep dilatasi dan inversi geometri dasar tersebut.
17	Mengenal konsep komposisi, dekomposisi, refleksi, rotasi, dilatasi, dan inversi geometri dasar (persegi, bujur sangkar, segitiga, lingkaran, oval, belah ketupat, trapesium, layang-layang, dan jajargenjang).	Mengenal dan mengidentifikasi konsep komposisi, dekomposisi, refleksi, rotasi, dilatasi, dan inversi geometri dasar tersebut.

Gambar 4.1 (RPPM)

Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM) disusun seminggu sekali. Didalam RPPM terdapat Kompetensi Dasar (KD), Materi Pembelajaran, dan Kegiatan Pembelajaran yang disesuaikan dengan tema.



Gambar 4.2 (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), merupakan acuan dalam melaksanakan pembelajaran sehari-hari termasuk kegiatan menggambar atau kegiatan lainnya. RPPH dibuat agar mempermudah pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan di kelas. Didalam RPPH terdapat beberapa bagian yaitu, semester, bulan, hari keberapa RPPH digunakan, tema dan sub tema, kemudian juga 6 kompetensi dasar.

b. Penilaian Kegiatan Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan

Bagian ini peneliti akan memaparkan data penelitian terkait penilaian kegiatan menggambar di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan. Dalam memaparkan hasil penelitian ini,

peneliti sudah melangsungkan wawancara bersama dengan kepala sekolah, WAKA kurikulum, dan guru kelas B2 TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan, selain itu peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data terkait penilaian kegiatan menggambar di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan.

Penilaian kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan melakukan penilaian secara bertahap. Hal ini dapat diketahui dari catatan lapangan sebagai berikut.

“peneliti melihat guru kelas B TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan itu melakukan penilaian harian, yang mana dalam kegiatan menggambar itu melakukan penilaian dengan memperhatikan perkembangan, anak dalam hal menggambar yaitu menggambar sesuai tema atau sesuai dengan harapan, kemudian kerapian, dan lain sebagainya. Dalam penilaian harian itu terdapat kolom perkembangan anak yang berupa BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Muhlisatul Amaliyah, S. Pd.I selaku kepala sekolah TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan pada hari senin tanggal 8 Mei 2023 pukul 08.32

WIB terkait penilaian kegiatan menggambar adalah sebagai berikut:

“ada beberapa hal dalam proses penilaian kegiatan menggambar ini guru itu pegang RPPH dan disitu ada checklist dan ada 6 aspek perkembangan anak, disitu dinilai agama moral kemudian fisik motorik kognitif bahasa seni dan sosial emosional nah disitu guru juga memegang punya catatan tertentu untuk masing-masing anak, nilai itu ada BSH, BSB, MB, dan BB dan mengisi ceklis yang ada dalam penilaian harian, penilaian hasil karya dan penilaian catatan anekdot. BB ini biasanya untuk anak yang belum punya pandangan terhadap apa yang mau di gambar, nah untuk yang lainnya biasanya sudah mampu menggambar sendiri dan menggambar tanpa bantuan guru atau temannya”⁶

Dari pernyataan ibu Muhlisatul Amaliyah, S. Pd.I selaku kepala sekolah TK Nasyiatu Sibyan terkait penilaian kegiatan menggambar dapat diambil kesimpulan bahwa penilaiannya mencakup 6 aspek perkembangan yang ada di RPPH dan guru kelas itu sudah mempunyai catatan tersendiri yaitu mengisi penilaian harian, penilaian catatan anekdot dan penilaian hasil karya. Penilaiannya ada BSB, BSH, MB dan BB.

Pernyataan dari ibu Muhlisatul Amaliyah, S. Pd.I diatas diperkuat oleh pernyataan dari ibu Siti Fatimah, S. Pd.I selaku WAKA kurikulum TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan dalam wawancara tpada hari senin 8 Mei 2023 pukul 09.14 WIB terkait penilaian kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun kelas B TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan sebagai berikut:

⁶Muhlisatul Amaliyah, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2023)

“untuk penilaian ini, biasanya kalau kegiatan menggambar yang dinilai anak itu mampu mengekspresikan ide atau gagasannya kemudian mampu mengungkapkan imajinasi dan perasaan kemudian penilaian ini juga bisa dilakukan dengan cara pengamatan mbak terhadap anak melalui pada lembar observasi seperti ada penilaian MB, BB, BSH, ada BSB penilaiannya itu biasanya ditulis dalam ceklis penilaian harian, penilaian catatan anekdot dan hasil karya”⁷

Dari pernyataan ibu Siti Fatimah, terkait penilaian kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun kelas B TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan dapat diambil kesimpulan bahwasanya penilaian menggambar itu dapat diamati mampu mengekspresikan gagasan ide-ide dan majinasinya kemudian penilaian kriterianya ada MB, BB, BSH, ada BSB kemudian memasukkan kriteria tersebut ke dalam ceklis penilaian harian, catatan anekdot, dan penilaian hasil karya.

Pernyataan dari ibu Siti Fatimah, juga diperkuat oleh pernyataan ibu Zamratus Salehah, S. H selaku guru kelas B2 dalam wawancara terkait penilaian kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun kelas B TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan pada hari selasa tanggal 9 Mei 2023 pukul 07.38 WIB sebagai berikut:

“proses penilaian itu dari segi ketepatan missal bentuk dari imajinasi yang dituangkan ke dalam kegiatan menggambar, terus kerapian, cara menuangkannya ke dalambuku gambar itu baik atau tidak, sudah sesuai apa tidak dan itu juga berpacu pada 6 aspek yang ada di penilaian harian, catatan anekdot, penilaian hasil karya

⁷Siti Fatimah, WAKA Kurikulum, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2023)

yang ada di RPPH hasilnya itu ada kriterianya yaitu BSB, BSH, MB, dan BBB⁸

Dari penjelasan ibu Zamratus Salehah, dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun kelas B TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan diamati dari ketepatan dalam menggambar sesuai atau tidak dengan 6 aspek perkembangan yang ada dalam RPPH dan untuk kriteria penilaiannya juga sama dengan pernyataan ibu Muhlisatul Amaliyah, dan ibu Siti Fatimah, yaitu BSB, BSH, MB, dan BB.

Penilaian kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun kelas B TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan berpacu pada 6 aspek perkembangan yang sudah ada dalam RPPH dan kriteria penilaiannya ada BSB (Berkembang Sangat Baik, BSH (Berkembang Sesuai Harapan), MB (Mulai Berkembang), BB (Belum Berkembang) pada catatan hasil observasi penilaian catatan anekdot dan juga penilaian hasil karya.

INDIKATOR	KRITERIA	13	14	15
KOGNITIF	1.1.1. Mengenal bentuk geometris			
	1.1.2. Mengenal warna			
	1.1.3. Mengenal simbol			
	1.1.4. Mengenal huruf			
NYM	1.2.1. Mengenal nama diri			
	1.2.2. Mengenal nama orang lain			
	1.2.3. Mengenal nama benda			
	1.2.4. Mengenal nama binatang			
PER	1.3.1. Mengenal bagian tubuh			
	1.3.2. Mengenal bagian tubuh orang lain			
	1.3.3. Mengenal bagian tubuh benda			
	1.3.4. Mengenal bagian tubuh binatang			
FISIK	1.4.1. Mengenal jenis kelamin			
	1.4.2. Mengenal jenis kelamin orang lain			
	1.4.3. Mengenal jenis kelamin benda			
	1.4.4. Mengenal jenis kelamin binatang			
BHS	1.5.1. Mengenal kata			
	1.5.2. Mengenal kalimat			
	1.5.3. Mengenal paragraf			
	1.5.4. Mengenal puisi			
GEM	1.6.1. Mengenal jenis permainan			
	1.6.2. Mengenal jenis permainan orang lain			
	1.6.3. Mengenal jenis permainan benda			
	1.6.4. Mengenal jenis permainan binatang			
SENI	1.7.1. Mengenal jenis seni			
	1.7.2. Mengenal jenis seni orang lain			
	1.7.3. Mengenal jenis seni benda			
	1.7.4. Mengenal jenis seni binatang			

Gambar 4.3 (Penilaian Harian (Ceklis))

⁸Zamratus Salehah, Guru Kelas B2, *Wawancara Langsung* (9 Mei 2023)

Penilaian yang dilakukan setiap hari untuk menentukan kualitas anak dari suatu program kemajuan dari seorang anak. Penilaian harian adalah penilaian yang dilakukan dalam bentuk tes tertulis, lisan, atau penugasan. Penilaian harian tertulis dilakukan dengan melihat perkembangan anak.

HARI FANGGAL	NAMA ANAK	PERISTIWA/PERILAKU	KD/INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN
12/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
13/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
14/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
15/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
16/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
17/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
18/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
19/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
20/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
21/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
22/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
23/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
24/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
25/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
26/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
27/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
28/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
29/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
30/01/20	Adi	Mengucapkan salam dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%

Gambar 4.4 (Penilaian Catatan Anekdot)

Catatan anekdot berisi hari/tanggal, nama anak, peristiwa/perilaku, kemudian KD/indikator. Disini terdiri dari kata-kata yang menggambarkan situasi/peristiwa yang sebenarnya, peristiwa-peristiwa disebutkan secara urut.

HARI FANGGAL	NAMA ANAK	PERISTIWA/PERILAKU	KD/INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN
12/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
13/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
14/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
15/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
16/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
17/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
18/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
19/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
20/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
21/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
22/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
23/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
24/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
25/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
26/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
27/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
28/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
29/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%
30/01/20	Adi	Menggambar gambar dengan baik	SKM 1.1.1.1.1 (1)	100%

Gambar 4.5 (Penilaian Hasil Karya)

Penilaian dengan memberi ceklis pada indikator pencapaian. Penilaian kegiatan menggambar yang merupakan

hasil capaian perkembangan berdasarkan kemajuan dari seorang anak.

2. Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan

Selain melakukan beberapa wawancara yang diperlukan, peneliti melakukan beberapa tahap observasi salah satunya menggambar sesuai tema yang akan digunakan peneliti untuk mengetahui hasil pengaruh dari kegiatan menggambar untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan. Dalam hal ini kegiatan menggambar juga salah satu bentuk untuk menuangkan ide-ide dan imajinasi anak-anak di TK Nasyitus Sibyan Desa Tobungan khususnya mengembangkan kecerdasan visual spasial.

Hal tersebut dikuatkan oleh peneliti yang mendapatkan data dan informasi langsung dari kepala sekolah, WAKA kurikulum, dan guru kelas B2 TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan dimana dalam hal ini peneliti paparkan dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

“Pada jam 07.00 sebelum kegiatan inti anak-anak biasa membaca setiap pagi yaitu membaca Bahasa dan mengaji kemudian berbaris, absen. mengucapkan salam dan do’a tanya jawab tentang tema, menjelaskan kegiatan menggambar,

kemudian mempersilahkan anak untuk menggambar sesuai tema. Pada hari sabtu tanggal 6 Mei 2023 pukul 08.34 guru memberikan arahan langsung kepada anak-anak kelas B untuk melakukan kegiatan menggambar dengan tema alat komunikasi, kemudian guru memberikan contoh gambar alat komunikasi dipapan tulis supaya dicontoh anak-anak”

Berdasarkan pemaparan ibu Muhlisatul Amaliyah, saat wawancara pada hari senin tanggal 8 mei 2023 pukul 08.59 WIB terkait pengaruh kegiatan menggambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan sebagai berikut:

“pengaruh kegiatan menggambar terhadap kecerdasan visual spasial itu yaitu melatih anak untuk berimajinasi dan berhayal akan tetapi di tunjukan dulu tema nya apa kemudian anak itu kan berfikir maka dengan begitu anak terlatih ntuk menuangkan imajinasi mereka pada saat menggambar, lalu tidak hanya berpengaruh kepada kecerdasan visual spasialnya tetapi juga melatih motoriknya yaitu motorik halus”⁹

Pernyataan dari ibu Muhlisatul Amaliyah, poin penting yang peneliti telaah kegiatan menggambar itu memang sangat berpengaruh terhadap kecerdasan visual spasial dan tidak hanya itu tetapi juga melatih motoriknya yaitu motorik halus.

Pernyataan yang dipaparkan oleh ibu Muhlisatul Amaliyah, di perkuat oleh pernyataan ibu Siti Fatimah, selaku WAKA kurikulum TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan saat wawancara pada hari senin

⁹Muhlisatul Amaliyah, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2023)

8 Mei 2023 pukul 09.14 WIB terkait pengaruh kegiatan menggambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan sebagai berikut:

“pengaruh kegiatan menggambar terhadap kecerdasan visual spasial itu bisa melatih kecerdasan motoriknya kemudian bisa melatih kesabaran, dan bisa melatih kreativitas sehingga anak bisa mengeluarkan ide-ide atau imajinasi baru kemudian bisa juga melatih koordinasi mata dan tangan mbak”¹⁰

Dari penjelasan ibu Siti Fatimah, selaku WAKA kurikulum TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kegiatan menggambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan itu berpengaruh, dan juga terhadap ide-ide dan juga berpengaruh terhadap kecerdasan motoriknya

Pernyataan dari ibu Siti Fatimah kemudian diperkuat oleh ibu Zamratus Salehah, selaku guru kelas B2 saat wawancara pada hari selasa tanggal 9 Mei 2023 pukul 07.38 WIB mengenai pengaruh dari kegiatan menggambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan sebagai berikut:

“pengaruh dari kegiatan menggambar ini cukup maksimal karna mereka daya tariknya masih pada gambar jadi bisa membuat anak jadi cepat memahami arti dari sebuah gambar tersebut maksudnya mereka bisa mendeskripsikan ide-ide atau imajinasi mereka ketika menggambar, nah ndak hanya itu tetapi anak juga terlatih akan aspek motorik halusnya”¹¹

¹⁰Siti Fatimah, WAKA Kurikulum, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2023)

¹¹Zamratus Salehah, Guru Kelas B2, *Wawancara Langsung* (9 Mei 2023)

Dari penjelasan ibu Zamratus Salehah, selaku guru kelas B2 TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan dapat diambil kesimpulan bahwasanya pengaruh kegiatan menggambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan itu tidak hanya berpengaruh terhadap salah satu kecerdasan, akan tetapi juga bisa melatih aspek motorik halus dan juga bisa mendeskripsikan ide-ide atau imajinasi mereka ketika menggambar.

Dari beberapa hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pengaruh dari kegiatan menggambar selain berpengaruh terhadap kecerdasan visual spasialnya juga dapat berpengaruh dan mealatih kecerdasan aspek motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan.

Selanjutnya yakni mengenai pengaruh dari kegiatan menggambar untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan. Peneliti disini melakukan obsevasi dan wawancara yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 8 Mei 2023 dan hari selasa 9 Mei 2023 kepada kepala sekolah, WAKA kurikulum, dan guru kelas B2 di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan. Peneliti akan memaparkan hasil data yang diperoleh dibawah ini:

Dari hasil observasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengaruh dari kegiatan menggambar untuk mengembangkan

kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan yakni sangat berpengaruh terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan tidak hanya itu tetapi kegiatan menggambar juga berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus, kreativitas, dan melatih imajinasinya.

Dari pemaparan hasil observasi diatas, dapat diperkuat dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti, yang dalam hal ini disampaikan oleh ibu Muhlisatul Amaliyah, selaku kepala sekolah TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan pada hari senin 8 Mei 2023 pukul 08.32 WIB, sebagai berikut:

“pengaruh dari kegiatan menggambar itu berpengaruh positif bisa mengembangkan potensi anak dalam menggambar salah satunya sebagai alat komunikasi anak, misalkan anak menggambar di kertas di tembok seperti itu nah guru itu tidak boleh mengatakan (tidak boleh) jadi biarkan itu murid dengan karyanya sendiri dan juga sangat berpengaruh terhadap motoriknya yakni motorik halus”¹²

Dalam penjelasan diatas menyatakan bahwasanya kegiatan menggambar positif dalam mengembangkan potensi anak dan berpengaruh juga terhadap motorik halus anak.

Dari pernyataan ibu Muhlisatul Amaliyah, diperkuat oleh ibu Siti Fatimah, saat wawancara pada hari senin 8 Mei 2023 pukul 09.14 WIB bahwasanya:

“pengaruhnya bagi anak itu yang pertama itu bisa melatih kecerdasan motoriknya kemudian yang kedua yaitu bisa melatih

¹² Muhlisatul Amaliyah, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2023)

kesabaran kemudian bisa melatih kreativitas sehingga anak bisa mengeluarkan ide-ide baru kemudian juga bisa melatih koordiansi mata tangan”

Penjelasan dari ibu Siti Fatimah, dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan menggambar berpengaruh untuk kecerdasan visual spasial anak karena dapat melatih kreativitas dan mengeluarkan ide-ide tidak hanya itu juga melatih kecerdasan motorik.

Pernyataan dari ibu Siti Fatimah, diperkuat lagi oleh ibu Zamratus Salehah, S. H selaku guru kelas B2 wawancara pada hari selasa 9 mei 2023 pukul 07.38 WIB sebagai berikut:

“pengaruh dari kegiatan menggambar ini cukup maksimal karena mereka kan daya tariknya masih anak-anak kan pada gambar ya jadi bisa berkreasi atau bisa dibilang melatih kreativitas anak terus kecerdasan motoriknya juga berpengaruh sekali, membuat anak lebih cepat memahami arti dari sebuah gambar tersebut dengan imajinasi mereka, jadi mereka bisa mendeskripsikan gambarlah begitu”

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan oleh ibu Zamratus Salehah, diatas dapat disimpulkan bahwa berpengaruh terhadap perkembangan fisik motorik, melatih kreativitas anak, dan melatih imajinasi anak.



Gambar 4.6 (Guru Memberikan Contoh Gambar Sesuai Tema)

Sebelum anak-anak mulai menggambar, guru memberi contoh gambar yang akan di gambar sesuai dengan tema pada hari itu temanya adalah alat komunikasi.



Gambar 4.7 (Kegiatan Menggambar)

Dalam kegiatan tersebut menunjukkan kegiatan bereksplorasi melalui kegiatan menggambar tema alat komunikasi anak sudah bisa mencontoh dan menuangkan ide-ide atau imajinasi mereka ketika menggambar untuk mengembangkan kemampuan anak pada aspek fisik morik.



Gambar 4.8 (Hasil Menggambar)

Dalam hal ini memperlihatkan hasil karya mereka kepada guru anak membuat gambar sesuai dengan tema sendiri berdasarkan contoh yang diberikan oleh guru.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian, disini peneliti mengumpulkan menjadi satu dari berbagai macam pengumpulan data baik itu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti menemukan temuan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan

Dari paparan data yang diperoleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan guru melakukan perencanaan dan penilaian kegiatan menggambar.

a. Perencanaan Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan

Hasil temuan peneliti dalam perencanaan guru dalam Nasyiatu Sibyan Desa Tobunga yaitu guru membuat Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH). Peneliti disini melihat bagaimana perencanaan guru sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM) yang dibuat satu minggu sekali. Didalam Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM) terdapat 6 Kompetensi Dasar (KD) yaitu norma agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, dan seni. Terdapat juga materi dan kegiatan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran selama satu minggu.

2. Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Harian (RPPH) untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran harian. Didalam RPPH terdapat sub tema dan sub-sub tema yang diambil dari RPPM yang sudah dibuat. Didalam RPPH terdapat beberapa bagian yaitu semester, bulan, hari, tema, sub tema dan sub-sub tema, kemudian juga 6 Kompetensi Dasar (KD).

3. Penilaian Kegiatan Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan

Hasil temuan peneliti tentang penilaian kegiatan menggambar di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan guru melakukan penilaian melalui pengamatan pada saat kegiatan menggambar sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan menggambar anak dengan kategori:

1. BSB artinya Berkembang Sangat Baik: Bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum bisa menggambar;
2. BSH artinya Berkembang Sesuai Harapan: Apabila anak sudah dapat menggambar menggunakan alat tulis dengan benar secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru;
3. MB artinya Mulai Berkembang: Apabila anak menggambar masih harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru;
4. BB artinya Belum Berkembang: Apabila anak menggambar sesuai gagasannya tapi harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru;

Kemudian untuk kriteria penilaiannya sebagai berikut:

BSB : Full warna, rapi, dan sesuai

BSH : Full warna, rapi

MB : Full warna

BB : Tidak full warna

a. Penilaian Harian

Penilaian harian disini dilakukan setiap hari dalam proses pembelajaran didalam kelas, guru melihat dari perkembangan anak setiap harinya dalam pemberian tugas atau kegiatan. Dalam penilaian harian tersebut guru menyediakan format penilaian yang terdapat kolom capaian perkembangan anak yang berupa kriteria penilaian yang peneliti sebutkan diatas yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Masih Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

b. Penilaian Catatan Anekdote

Penilaian catatan anekdot disini mengacu pada penilaian peristiwa atau perilaku masing-masing anak sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator kemudian dalam kolom capaian perkembangan diisi ceklis sesuai dengan kriteria penilaian yang sama seperti pada catatan penilaian harian yaitu BB, MB, BSB, dan BSH.

c. Penilaian Hasil Karya

Penilaian hasil karya disini sama dengan format catatan anekdot hanya saja peristiwa atau perilaku kemudian KD atau indikatornya berbeda lebih fokus pada kegiatan atau tugas yang sudah dikerjakan oleh anak, untuk ceklis capaian perkembangannya sama.

2. Pengaruh Kegiatan Menggambar Untuk Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan

Berdasarkan hasil data dan temuan peneliti yang didapatkan oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan disini peneliti menemukan pengaruh dari kegiatan menggambar untuk kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan yaitu tidak hanya berpengaruh terhadap kecerdasan visual spasial saja akan tetapi juga berpengaruh terhadap kecerdasan fisik motoriknya dengan kategori motorik halus, kemudian juga berpengaruh terhadap kreativitas dan juga imajinasi anak.

C. Pembahasan

Peneliti sudah memaparkan hasil penelitian yang berupa paparan data dan temuan penelitian, dan peneliti disini akan memaparkan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian yang terdiri dari 2 sub pembahasan, sebagai berikut:

1. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan

Upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Nasyiatus

Sibyan Desa Tobungan yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) kemudian juga dengan menjadi fasilitator dalam proses pembelajarannya.

Rancangan pembelajaran dalam bidang pendidikan anak usia dini, dinamakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP, baik rencana pembelajaran mingguan maupun rencana pembelajaran harian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran siswa untuk mencapai satu kompetensi dasar (KD) yang akan dilakukan guru dalam satu lebih pertemuan proses belajar mengajar dikelas atau tempat pembelajaran lainnya.¹³ Sebagai fasilitator, guruberperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dan kreatif.¹⁴

- a. Perencanaan Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun
- Perencanaan guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan menggambar yaitu dengan membuat Rencana

¹³Titik Mulat Widiyastuti dkk, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Work Shop di TK Srawong Bocah Yogyakarta*, Vol. 2, no.1, Bima Abdi, 2022, 57.

¹⁴M.Ghofar Rohman dkk, *Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Studi Kasus Di TK Muslimat NU Maslakul Huda*, Vol.8, no.1, Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2019, 176.

Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) disusun untuk pembelajaran selama satu minggu. RPPM dijabarkan dari Program semester. RPPM berisi (1) identitas program layanan, (2) KD yang dipilih, (3) materi pembelajaran, dan (4) rencana kegiatan.¹⁵ Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan dibuat seminggu sekali untuk perencanaan pembelajaran selama satu minggu.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) adalah acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari. RPPH disusun dan dilaksanakan oleh pendidik. Format RPPH tidak harus baku tetapi memuat komponen-komponen yang ditetapkan. Komponen RPPH terdiri dari: (1) identitas program; (2) materi; (3) alat dan bahan; (4) kegiatan pembukaan; (5) kegiatan inti; (6) kegiatan penutup; dan (7) rencana penilaian. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang dirancang merupakan implementasi dari RPPM yang telah disusun sebelumnya, dimana setiap kegiatan untuk setiap

¹⁵Diana dkk, *Model I-Teach (Inclusive Teaching) Bagi Guru PAUD*, (Jakarta: 2022), 53.

sentra/area dijalankan untuk satu hari.Sederhananya satu hari untuk satu sentra atau area, kegiatannya pun disesuaikan dengan jumlah anak disetiap kelasnya.¹⁶RPPH di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan menentukan sub tema dan sub-sub tema yang disesuaikan dengan tema yang sudah ada dibuat satu minggu sekali agar mempermudah guru dalam penyusunannya.

b. Penilaian Hasil Karya

Penilaian hasil karya adalah penilaian terhadap buah pikiran anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak, misalnya: gambar, lukisan, lipatan, hasil kolase, hasil guntingan, tisan/coretan, hasil roncean, bangunan balok, seni tari, dan hasil prakarya. Tuliskan nama dan tanggal hasil karya tersebut dibuat. Data ini diperlukan untuk melihat perkembangan hasil karya yang dibuat anak di waktu sebelumnya.Saat anak telah menyelesaikan karyanya, guru dapat menanyakan tentang hasil karya tersebut.Tuliskan semua yang dikatakan oleh anak untuk mengkonfirmasi hasil karya yang dibuatnya agar tidak salah saat guru membuat interpretasi karya tersebut.Hubungkan karya anak dengan pencapaian pada kompetensi dasar yang sesuai. Setelah guru mengamati hasil karya anak, guru hendaknya bertanya kepada anak tentang karya yang telah ia buat. Melalui hal tersebut guru dapat menggali pengetahuan serta

¹⁶Ibid, 55

meningkatkan imajinasi anak.¹⁷Penilaian adalah proses perencanaan, pengumpulan data dan memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat alternatif untuk pengambilan keputusan.Penilaian internal yang dilakukan oleh pendidik tentang hasil belajar anak bertujuan untuk menilai tingkat pencapaian kompetensi anak yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran.Penilaian hasil belajar anak dilakukan oleh pendidik untuk terus memantau proses, kemajuan, pengembangan hasil belajar anak sesuai dengan potensi dan kemampuan yang diharapkan.Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada pendidik untuk meningkatkan proses perencanaan dan pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam penilaian hasil karya di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan penilaian dilakukan dengan sistematis mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.Di TK Nasyiatus Sibyan Desa Tobungan menggunakan penilaian catatan anekdot dan penilaian hasil karya.

1) Penilaian Catatan Anekdote

Catatan anekdot meruakan salah satu bentuk pencatatan (kumpulan catatan) tentang gejala tingkah laku yang berkaitan dengan sikap dan perilaku anak yang khusus, baik baik yang positif maupun yang negative.Catatan anekdot cocok digunakan

¹⁷Ifina Trimuliana dkk, *Aktivitas Fisik Sebagai Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 100.

¹⁸Danang Prastyo, *Asesmen Anak Usia Dini*, (Pamekasan: CV. Madza Media, 2019), 22.

sebagai alat penilaian di TK. Alat ini berfungsi sebagai alat bantu pencatatan hasil pengamatan. Hal-hal yang dicatat dalam anekdot dapat meliputi prestasi yang ditunjukkan anak baik berupa karya atau sikap dan perilaku.¹⁹

Penilaian catatan anekdot di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan dengan menggunakan acuan kejadian atau peristiwa prestasi sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator misal anak membantu atau menolong temannya dalam mengerjakan pekerjaan tertentu, kemudian capaian perkembangannya diisi dengan format ceklis sesuai dengan aspek perkembangan yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

2) Penilaian Harian

Penilaian harian adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik kepada anak untuk mengetahui perkembangan masing-masing anak. Format checklist skala capaian perkembangan memuat indikator pencapaian perkembangan yang sudah ditetapkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).²⁰

Penilaian kegiatan pembelajaran di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan melakukan penilaian setiap hari yang dilihat

¹⁹Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011), 77.

²⁰<https://www.paud.id/guru/> PAUD JATENG, 11 Juni 2023, 14.07 WIB.

dari hasil karya anak dengan menulis nama anak pada setiap aspek perkembangan anak yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

3) Penilaian Hasil Karya

Hasil karya adalah hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau keterampilan anak. Rambu-rambu membuat catatan hasil karya anak.

- a) Tulis nama, tanggal, hasil karya tersebut dibuat. Data ini diperlukan untuk melihat perkembangan hasil karya yang dibuat anak di waktu sebelumnya.
- b) Perhatikan apa yang sudah dibuat oleh anak (*looking*) dengan teliti. Semakin guru melihat dengan rinci maka akan lebih banyak informasi yang didapatkan guru dari hasil karya anak tersebut.
- c) Tanyakan pada anak apa yang terlihat oleh guru, tidak menggunakan pikiran atau kesimpulan guru.
- d) Tuliskan semua yang dikatakan oleh anak untuk mengkonfirmasi hasil karya yang dibuatnya agar tidak salah saat guru membuat interpretasi karya tersebut.

- e) Dari hasil catatan guru akan nampak kompetensi dasar apa saja yang muncul dari hasil karya anak tersebut.²¹

Penilaian hasil karya di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan meliputi peristiwa/perilaku kemampuan anak yang mengacu pada kompetensi dasar/indikator, dalam capaian perkembangan tetap sama yaitu menggunakan ceklis BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

2. Pengaruh Dari Kegiatan Menggambar Untuk Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nasyiatu Sibyan Desa Tobungan

Pada bagian ini membahas pengaruh dari kegiatan menggambar untuk kecerdasan visual spasial sangat penting diantaranya perkembangan motorik halus, melatih kreativitas, dan juga melatih imajinasi anak.

a. Perkembangan motorik halus

Perkembangan motorik halus yaitu pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek. Motorik halus mengarah pada perkembangan otot-otot kecil terutama pada tangan. Hal ini sangat penting karena dibutuhkan dalam aktivitas sehari-hari, seperti

²¹Ifat Fatimah Zahro, *Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1, Tunas Siliwangi, 2015, 102.

menulis, menggambar, dan sebagainya. Agar motorik halus anak dapat berkembang dengan optimal, anak perlu dilatih melalui kegiatan yang rutin dan berulang-ulang. Kegiatan yang paling baik supaya dapat berkembang adalah menggambar. Menggambar akan mengasah imajinasi, inisiatif, dan kreativitas anak, sehingga anak dapat memvisualisasikan idenya dalam bentuk karya.²²

b. Melatih Kreativitas

Kreativitas adalah praktik imajinasi, penemuan, pencarian, dan penambahan bahan yang lain dalam taktik karya. Kreativitas sebagai suatu keterampilan seseorang dalam membuahkan sesuatu yang belum pernah diciptakan sebelumnya, dan menjadikan kombinasi dari sejumlah data atau petunjuk yang didapat sebelumnya dan terbentuk dalam suatu ide atau karya nyata.²³

c. Melatih Imajinasi

Menggambar adalah kegiatan-kegiatan membentuk imajinasi dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat. Bisa pula menggambar mempunyai arti membuat tanda-tanda tertentu di atas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar.²⁴

²²Nuri Imani, *Hubungan Aktivitas Menggambar Menggunakan Teknik Kering Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 1, *Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2021, 36.

²³Nur Fajri dkk, *Paradigma Pendidikan Praktis dalam Pembelajaran Seni Rupa untuk Anak di Sekolah Dasar*, (PT Nasya Expanding Management: Jawa Tengah, 2023), 89.

²⁴Nina N Ningrum, *Pembelajaran Menggambar Melatih Motorik Halus Dan Sosial Bagi Anak*, Vol. 2 No. 2, *Irama*, 2020, 19.